

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Dan Desain Penelitian

4.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analitik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) analitik deskriptif yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

4.1.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian memberikan kerangka kerja untuk pengumpulan dan analisis data. Pemilihan desain riset merefleksikan tentang prioritas yang akan memberikan berbagai dimensi dalam proses penelitian. Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi. Dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan jiwa pada remaja awal (Badriah, 2019).

4.2 Variabel Penelitian

Varibel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain – lain) (Oktiawati, 2022).

4.2.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Oktiawati, 2022). Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga.

4.2.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Oktiawati, 2022). Variabel dependen penelitian ini adalah kesehatan jiwa remaja awal.

4.2.3 Variabel Confounding/Perancu

Variabel perancu merupakan sebagai pengganggu. Variabel ini dapat memunculkan bias dalam penelitian. Keberadaan variabel biasanya berhubungan dengan variabel bebas dan terikat. Terjadinya bias dalam penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan identifikasi variabel perancu, variabel perancu sering kali diabaikan karena tidak terlihat (Afifah, 2019).

4.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Menurut (Oktiawati, 2022) Populasi adalah sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai populasi kelompok tersebut harus memiliki ciri – ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain, meliputi ciri, lokasi, ciri individu, atau juga karakter tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah

siswa SMP Negeri 1 Kadugede kelas VII Kabupaten Kuningan Tahun 2024/2025 yang berjumlah 335 orang.

4.3.2 Sampel

a. Definisi Sampel

Menurut (Oktiawati, 2022), sampel adalah sebagian dari populasi, karena merupakan bagian dari populasi tentulah memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh situasinya. Sampel terdiri atau bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Sugiono, 2013). Untuk menentukan jumlah sampel perlu digunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : standar eror (10% atau 0,1)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{325}{1 + 325 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{325}{1 + 325 (0,01)}$$

$$n = \frac{325}{1 + 4,25}$$

$$n = \frac{325}{4,25}$$

$$n = 76,47$$

$$n = 76 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa besar sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 76 responden. Jika ada responden yang drop out maka, peneliti perlu menambahkan jumlah responden agar tetap memenuhi target sampel. Peneliti menghindari adanya drop out dengan menambahkan 10% menjadi 83 responden sehingga jumlah anggota sampel yang akan diteliti sebanyak 83 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Menurut (Adiputra & Sudarma, 2018) *stratified random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak sederhana dan setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, kriteria eksklusi dan kriteria drop out.

c. Kriteria Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini bersifat *random sampling*. Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh responden yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Berikut ini merupakan kriteria inklusi, eksklusi dan drop out yang diterapkan dalam penelitian ini.

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Siswa usia 12-14 tahun;
- b. Siswa berstatus aktif;
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Siswa yang tidak tinggal dengan keluarga inti (misalnya tinggal dipanti asuhan atau asrama tanpa dukungan keluarga langsung;
- b. Siswa yang mengalami kondisi kesehatan fisik atau mental yang menghambat pemahaman dan pengisian kuesioner;
- c. Siswa yang tidak hadir pada saat pengumpulan data.

Kriteria drop out dari penelitian ini yaitu:

- a. Tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara lengkap
- b. Mengalami kondisi medis mendadak, seperti pingsan atau gangguan kesehatan lain yang membuatnya tidak dapat melanjutkan penelitian.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpulan data yang memiliki standar validitas dan realibilitas. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Oktaiwati, 2022), kuesioner adalah suatu bentuk instrumen pengumpul data yang sangat

fleksibel, terperinci, lengkap, dan relatif mudah digunakan. Kuesioner terdiri dari kuesioner dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan *Mental Health Inventory* (MHI) : Psychological Well-Being Dan Psychological Distress.

1. Lembar kuesioner/angket

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Badriah, 2019).

a. Kuesioner dukungan sosial keluarga

Alat ukur yang digunakan dalam meneliti dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif adalah kuesioner yang berisi 36 pernyataan. Pada aspek dukungan sosial orang tua ini memiliki aitem favourable (mendukung) dan unfavourable (tidak mendukung). Cara skoring yang digunakan untuk aitem yang bersifat favourable adalah dengan memberi skor 4 untuk SS (sangat setuju), skor 3 untuk S (setuju), skor 2 jika memilih TS (tidak setuju), dan skor 1 untuk STS (sangat tidak setuju). Sedangkan, skoring aitem unfavourable berkebalikan dengan skoring aitem favourable. Adapun blueprint dan sebaran aitem skala dukungan sosial orang tua, sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	
			Fav	unfav
1.	Dukungan Emosi	a. Mampu menumbuhkan sikap kepedulian terhadap anak	2	2
		b. Mampu mengatasi kondisi yang mungkin dialami oleh anak	2	2
2.	Dukungan Penghargaan	a. Memberikan penghargaan dan penilaian positif terhadap anak	2	2
		b. Memberikan persetujuan pada anak saat menyampaikan ide-ide yang dimiliki	2	2
3.	Dukungan Instrumen	a. Membantu dalam hal biaya kegiatan yang dilakukan oleh anak.	2	2
		b. Memberikan kesempatan pada anak untuk memilih kegiatan yang dilakukan.	2	2
4.	Dukungan Informasi	a.Mampu memberikan nasehat pada anak	2	2
		b. Memberikan arahan yang terbaik bagi anak	2	2
Total			16	16

b. Kuesioner *Mental Health Inventory* (MHI)

Alat ukur yang digunakan dalam meneliti kesehatan jiwa remaja adalah kuesioner yang berisi 20 pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, penilaian kriteria responden dapat dijelaskan dibawah ini :

1) Kesejahteraan psikologis (skor 10-50, semakin tinggi semakin baik)

31-40 = Kesejahteraan psikologis tinggi (mental health baik)

21-30 = Kesejahteraan psikologis cukup (mental health baik)

10-20 = Kesejahteraan psikologis rendah (mental health kurang baik)

2) Kecemasan & Depresi (Skor 5-25, semakin tinggi semakin buruk)

4-8 = Kecemasan/depresi ringan

9-16 = Kecemasan/depresi sedang

17-20 = Kecemasan/depresi berat (perlu perhatian lebih)

4.4.1 Uji Validitas

Menurut (Heriana, 2015) Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan.

Menurut (Heriana, 2015) suatu variabel (pernyataan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dikarenakan sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

a. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Bahwa penyusunan skala dukungan sosial orang tua yang semula berjumlah 32 aitem terdapat 22 aitem yang gugur sehingga tersisa 11 aitem yang valid dengan menggunakan taraf signifikan 0,250 dengan nilai reabilitas 0,861 (dilihat pada putaran terakhir). Aitem yang gugur pada tryout 1 dilakukan perbaikan aitem lalu di tryout-kan ke 2, dari total 40 aitem yang valid dengan koefisien validitas antara 0,381- 0,684 melalui 1

putaran dan memiliki taraf signifikan 0,3 yang juga terdapat pada lampiran D.

b. Skala Mental Health Inventory

Kuesioner MHI 38 sebelumnya telah diuji validitasnya oleh Na'im 2014 menggunakan face validity kepada 3 mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Gajah Mada Yogyakarta, dengan hasil. Jika r product moment hitungan $\geq r$ tabel yaitu 0,254 maka berarti butir soal yang diuji valid. Jika $<$ maka butir soal tidak valid. Jumlah pernyataan yang valid adalah 10 pernyataan dengan hasil (0,263-0,754). Jumlah pernyataan yang tidak valid rentang r hitung sebanyak 4 item, yaitu nomor 5, dan 7. Item yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan lagi.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukan sejauhmana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Heriana, 2015).

Teknik pengujian pada penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Crombach* (α), dalam uji reliabilitas r hasil adalah α . Ketentuannya apabila r $\alpha > r$ tabel maka, pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya bila r $\alpha < r$ tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji Reliabilitas dikarenakan sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

1. Skala dukungan sosial keluarga diperoleh nilai koefisien reabilitas sebesar 0,938 dilihat pada putaran terakhir (dapat dilihat pada lampiran D) dengan ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien reliabilitasnya >0.7 .

2. Skala Mental Health Inventory (MHI)

Kuesioner MHI 38 sudah pernah diuji reliabilitas oleh Na'im tahun 2014 dengan 30 responden di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Hasil yang didapatkan melalui uji statistik adalah Alpha Cronbach 0,843, sehingga kuesioner tersebut reliabel.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Sifat dan Sumber

Menurut (Adiputra & Sudarma, 2018) data penelitian berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Jenis data dalam penelitian ini adalah kategorik. Data kategorik merupakan data dari hasil penggolongan atau pengklasifikasikan data.

4.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuesioner untuk mendapatkan jenis kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Langkah-

langkah pengumpulan data yaitu : Data yang diambil adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti yang mengacu pada kerangka konsep penelitian dengan bentuk pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pengambilan data dilakukan sendiri oleh peneliti, dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan penelitian serta meminta kesediaan dari yang bersangkutan untuk dijadikan sebagai responden atau sampel penelitian, dan peneliti juga menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden, kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner secara lengkap. Tata cara penelitian adalah selama pengambilan data berlangsung, peneliti mendampingi responden agar dapat memberikan penjelasan apabila ada hal yang kurang dimengerti oleh responden. Peneliti kemudian memeriksa jawaban yang telah diisi oleh responden.

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1 Pengolahan Data

Menurut (Oktiawati, 2022) maka pengolahan data penelitian yang telah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa agar data tersebut dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*).

Menurut (Heriana, 2015) agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada beberapa tahapan pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisoner jawaban yang ada di kuisisioner sudah:

- a. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- b. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- c. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaannya.
- d. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten, misalnya antara pertanyaan usia dengan pertanyaan jumlah anak. Bila di pertanyaan usia terisi 15 tahun dan di pertanyaan jumlah anak 9, ini berarti tidak konsisten.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Pemberian kode pada kuesioner penelitian ini dilakukan pada :

a. Dukungan Sosial Keluarga

Mendukung = 1, Tidak mendukung = 2

b. Kesehatan Jiwa Remaja

Psychological well-being = 1, Psychological distress = 2

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses pengelompokan data yang disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Peneliti membuat tabel-tabel kemudian memasukkan data yang sudah diperoleh untuk dianalisa. Tabel distribusi frekuensi akan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab V.

4. *Entry data*

Entry adalah proses memasukan jawaban-jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program atau *software* komputer. Adapun cara yang dilakukan yaitu, sebagai berikut :

- a. Memproses data
- b. Melihat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi
- c. Mencocokkan kembali data dengan data yang ada pada kuesioner
- d. Membetulkan data *entry*.
- e. Memproses kembali dan kembali ke langkah pertama.

5. *Cleaning data*

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer. Peneliti

menemukan kesalahan dalam pemberian kode sehingga data harus dihitung kembali. Setelah itu semua data sudah dipastikan tidak ada kesalahan dan kemudian dihitung kembali.

4.6.2 Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimanadalam pengolahan data akan menggunakan teknik statistik, yakni menggunakan analisis statistik (Adiputra & Sudarma, 2018). Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu dukungan sosial keluarga. Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Adiputra & Sudarma, 2018). Analisis univariat data, penelitian ini yaitu hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan jiwa pada remaja awal di SMPN 1 Kadugede Tahun 2025.

Rumus umum analisis univariat :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

$\sum f$ = frekuensi tiap kategori

n = jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Adiputra & Sudarma, 2018). Analisis data bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variable dukungan sosial keluarga dengan variable kesehatan jiwa remaja awal, kedua variable tersebut termasuk jenis data kategorik yaitu skala ordinal maka jenis uji statistic yang digunakan adalah uji *Rank Spearman*. Pembuktian dengan uji Rank Spearman dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p : Koefisien korelasi

n : Banyaknya ukuran sampel

$6 \sum bi^2$: Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel x dengan variabel y

Penggunaan uji *Rank Spearman* didasarkan karena variabel bebas dan variabel terikat memiliki skala data jenis skala ordinal.

Tabel 4.1 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,199 0,20-0,399 0,40-0,599 0,60-0,799 0,80-1.000	Sangat lemah Lemah Sedang Kuat Sangat Kuat
2	Nilai p	$P < 0,05$ $P > 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3	Arah korelasi	+ (positif) (Negatif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya. Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabelnya.

4.7 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2015), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian untuk menjadi responden. Tujuan Informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. jika

responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain : partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2025

4.8.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan

4.8.3 Jadwal Penelitian

Terlampir